

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Keselamatan berkendara merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan transportasi, khususnya bagi pengemudi angkutan barang berbahaya yang dikenal sebagai angkutan B3. Angkutan B3 memiliki karakteristik khusus yang berpotensi menimbulkan risiko tinggi jika terjadi kecelakaan, sehingga pengemudi yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya harus mematuhi standar keselamatan yang ketat (Nguyen et al., 2023). Dalam konteks ini, perilaku pengemudi menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat keselamatan di jalan raya. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa penyebab utama kecelakaan lalu lintas banyak berakar pada kesalahan manusia (*human error*) yang bisa berupa pelanggaran, kelalaian, atau tindakan berisiko saat mengemudi (Sofyan et al., 2023).

Oleh karena itu, penilaian perilaku pengemudi menjadi unsur penting dalam upaya peningkatan keselamatan operasional angkutan B3 (Wibowo, 2022). Salah satu instrumen yang banyak digunakan secara internasional adalah *Driving Behavior Questionnaire* (DBQ). DBQ merupakan metode kuantitatif yang dirancang untuk mengidentifikasi pola perilaku berkendara, baik kesalahan maupun pelanggaran yang sering terjadi pada pengemudi (Halim & Caroline, 2023). Metode tersebut kerap digunakan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik pengemudi dan potensi risiko kecelakaan yang mereka ciptakan (Sergio A et al., 2021). Dengan DBQ, perusahaan atau lembaga dapat memperoleh gambaran empiris yang lebih objektif mengenai perilaku pengemudi dan melakukan intervensi yang tepat sasaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, metode DBQ mulai diadaptasi ke dalam platform digital agar lebih efektif dalam pengumpulan dan analisis data. Pengembangan aplikasi berbasis *website* untuk DBQ menawarkan keuntungan signifikan, seperti kemudahan akses, kecepatan pengisian kuesioner, otomatisasi perhitungan skor, dan penyimpanan data yang terpusat.

Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat *mobile*, sehingga memudahkan pengemudi untuk melakukan *self-assessment* secara cepat dan fleksibel. Namun, implementasi aplikasi ini memerlukan studi langsung di lapangan untuk mengevaluasi efektivitas sistem, tingkat kenyamanan pengemudi dalam menggunakannya, serta keakuratan data yang dihasilkan. Sejalan dengan hal ini menjadi maka peneliti melakukan penelitian yang akan dijadikan suatu karya tugas ilmiah berbentuk tugas

akhir dengan judul "**Implementasi dan Evaluasi Penggunaan *Driving Behavior Questionnaire* Dalam Penilaian Perilaku Pengemudi Angkutan B2**"

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam laporan magang ini adalah:

1. Bagaimana menyusun pertanyaan dengan menggunakan metode DBQ?
2. Seberapa efektif dan mudahkan penggunaan aplikasi DBQ berbasis website tersebut bagi pengemudi?

## **I.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dan laporan magang ini fokus dan terarah, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Penilaian perilaku pengemudi menggunakan kuesioner DBQ yang telah dikemas dalam aplikasi berbasis website.
2. Implementasi dan evaluasi aplikasi dilakukan hanya pada pengemudi angkutan B3 tertentu di wilayah atau perusahaan yang telah ditentukan selama periode magang.
3. Aspek teknis pengembangan aplikasi dibatasi pada fitur pengisian kuesioner, penghitungan skor, dan laporan hasil penilaian.
4. Evaluasi fokus pada kemudahan penggunaan, tingkat partisipasi, serta efektivitas aplikasi dalam mengukur perilaku pengemudi.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan magang dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pertanyaan mudah dipahami, valid dan reliabel untuk mengukur perilaku pengemudi.
2. Mengevaluasi kemudahan dan efektivitas penggunaan aplikasi DBQ oleh pengemudi.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan magang dan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi referensi praktis dalam penerapan DBQ dengan teknologi digital untuk instansi atau perusahaan yang mengelola angkutan B3.
2. Memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih akurat terkait perilaku pengemudi angkutan B3 dalam aktivitas sehari-hari.

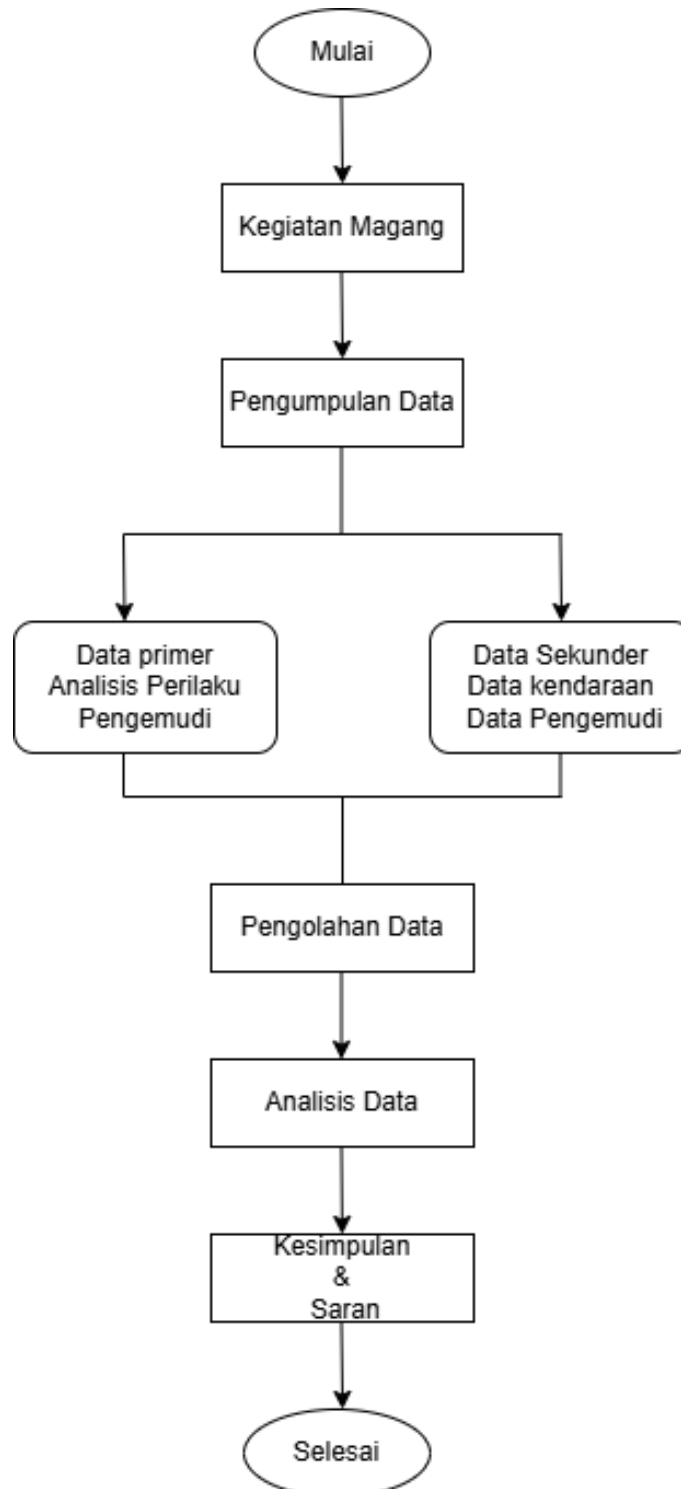
3. Sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam meningkatkan program pelatihan dan pengawasan pengemudi untuk mengurangi risiko kecelakaan.
4. Menjadi kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan skripsi dengan menguatkan validitas data dan metodologi menggunakan pendekatan lapangan dan aplikasi berbasis website.

### **I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang dilakukan di PT. Dowa Eco System Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Daendels Km. 91 Ds. Tlogoretno Kec. Brondong, Kab. Lamongan. Pelaksanaan magang dilakukan selama 6 bulan. Selama 6 bulan penulis ditempatkan di departemen transport.

## I.7 Metode Kegiatan

### I.7.1 Bagan Alir



**Gambar I 1** Bagan alir

### I.7.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer membutuhkan analisis perilaku pengemudi yang akan digunakan untuk mengetahui perilaku pengemudi. Data sekunder membutuhkan data armada yang dikendarai oleh pengemudi, serta data pengemudi yang bekerja di PT. DESI.

### I.7.3 Analisis Perilaku Pengemudi

Jawaban yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis untuk melihat pola, tingkat risiko, serta faktor yang mempengaruhi perilaku dengan menggunakan perhitungan persentil agar dapat mengukur rentang indeks jawaban tersebut. Hasil penilaian perilaku disajikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah perbandingan perilaku dari masing-masing 4 kategori DBQ.

### I.7.4 Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan menghasilkan saran atau strategi yang dapat memperbaiki perilaku pengemudi dalam berkendara serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari perilaku pengemudi yang salah.

## I.8 Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang disesuaikan dengan aturan yang berlaku di PT. Dowa Eco System Indonesia, yaitu:

**Tabel I 1** Jadwal Kegiatan Magang

<b>Kegiatan</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Durasi</b>
<i>Toolbox Meeting</i>	Senin-Jumat	07.00-08.00	1 jam
Kerja	Senin-Jumat	08.00-16.00	8 jam
5S	Jumat	07.30-08.00	30 menit
Istirahat	Senin-Kamis	12.00-13.00	1 jam
	Jumat	11.30-13.00	1 jam 30 menit

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan magang II dengan judul "**Implementasi dan Evaluasi Penggunaan *Driving Behavior Questionnaire* Dalam Penilaian Perilaku Pengemudi Angkutan B2**" disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan magang, metode kegiatan, jadwal kegiatan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum PT. Dowa Eco System Indonesia terkait profil, kelembanganaan, fasilitas perusahaan, dan metode kegiatan yang dilakukan selama magang.

### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil analisa penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang telah dilakukan dari penelitian tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab daftar pustaka ini berisi tentang referensi-referensi yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Referensi yang digunakan penulis dapat berupa buku, jurnal, pedoman, artikel, dan lain-lain.